

Edukasi Berbantu Media Poster dan Pembagian Masker dalam Rangka Disiplin Protokol Kesehatan Covid-19 di Kampung Naringgul Desa Karangpapak

Rhivana Ashari¹⁾ , Rojudin²⁾

¹⁾Program Studi Pendidikan Matematika, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Sunan Gunung Djati Bandung e-mail : rhivana71@gmail.com

²⁾UIN Sunan Gunung Djati Bandung, rojudin@uinsgd.ac.id

Abstrak

Mulai menurunnya kasus Covid-19 di Indonesia menyebabkan banyak masyarakat yang mulai mengabaikan protokol kesehatan. Sehingga informasi dan edukasi terkait Covid-19 harus terus menerus disampaikan kepada masyarakat, serta pengawasan juga harus dilakukan agar masyarakat mau menerapkan perilaku sehat. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran dan pola hidup kebiasaan masyarakat di masa pandemi Covid-19. Metode yang dilakukan pada kegiatan ini adalah edukasi kepada masyarakat mengenai protokol kesehatan dimasa pandemik dengan menggunakan media poster. Selain itu dilakukan juga pembagian masker kepada masyarakat Kampung Naringgul RT 02 RW 07 Desa Karangpapak Kecamatan Cisolok Kabupaten Sukabumi sebagai upaya pencegahan penyebaran Covid-19. Kegiatan sosialisasi ini berjalan lancar dan antusiasme masyarakat cukup tinggi selama mengikuti kegiatan ini. Dalam pengabdian masyarakat ini telah tercapai target sasaran yaitu pemberian edukasi mengenai pencegahan Covid-19 dan pembagian masker kepada masyarakat Kampung Naringgul RT 02 RW 07 Desa Karangpapak Kecamatan Cisolok Kabupaten Sukabumi. Selain itu, masyarakat memberikan respon yang sangat baik pada pemberian edukasi serta pembagian masker dengan indikator capaian yaitu mereka langsung memakai masker sesuai tujuan dan fungsinya.

Kata Kunci: edukasi, protokol kesehatan, poster, masker

Abstract

The decline in Covid-19 cases in Indonesia has caused many people to start ignoring health protocols. So that information and education related to Covid-19 must be continuously conveyed to the public, and supervision must also be carried out so that people want to implement healthy behavior. This activity aims to increase awareness and lifestyle habits of the community during the Covid-19 pandemic. The method used in this activity is educating the public about health protocols during a pandemic using poster media. In addition, masks were also distributed to the people of Naringgul RT 02 RW 07

Karangpapak Village, Cisolok District, Sukabumi Regency as an effort to prevent the spread of Covid-19. This socialization activity went smoothly and the enthusiasm of the community was quite high during this activity. In this community service, the target has been achieved, namely providing education regarding the prevention of Covid-19 and distributing masks to the people of Naringgul RT 02 RW 07 Karangpapak Village, Cisolok District, Sukabumi Regency. In addition, the community gave a very good response to the provision of education and distribution of masks with achievement indicators, namely they immediately wore masks according to their purpose and function.

Keywords: *education, health protocols, posters, masks*

A. PENDAHULUAN

Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) merupakan penyakit jenis baru yang ditemukan pada tahun 2019 dan belum pernah diidentifikasi menyerang manusia sebelumnya (Widiyani, 2020). Adapun virus penyebab Covid-19 ini dinamakan SarsCoV-2 (Depkes, 2020). Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) merupakan bagian dari keluarga virus yang menyebabkan penyakit mulai dari flu hingga penyakit yang lebih berat seperti Middle East Respiratory Syndrome (MERS-CoV) dan Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS-CoV).

WHO China Country Office pada tanggal 31 Desember 2019 melaporkan sebuah kasus pneumonia yang tidak dikenali etiologinya di Kota Wuhan, Provinsi Hubei, Cina. Kemudian pada tanggal 7 Januari 2020, Cina mengidentifikasi pneumonia yang tidak dikenali etiologinya itu sebagai kasus jenis baru, yaitu corona virus (corona virus disease, Covid-19). Hingga pada tanggal 30 Januari 2020 WHO menetapkan kasus ini sebagai Kedaruratan Kesehatan Masyarakat Yang Meresahkan Dunia (KKMMD) atau Public Health Emergency of International Concern (PHEIC). Penambahan kasus terindikasi Covid-19 berlangsung sangat cepat, bahkan sudah terjadi penyebaran antar negara (Depkes, 2020). Dalam kurun waktu tiga bulan sejak pertama kali dilaporkan pada Desember 2019, penyakit ini telah menginfeksi ratusan ribu orang dari berbagai negara.

Gejala klinis pada orang yang infeksi penyakit ini bervariasi. Orang yang terinfeksi bisa saja tidak mengalami gejala apapun atau biasa disebut Orang Tanpa Gejala (OTG) hingga ada yang mengalami sindrom gangguan pernafasan akut dan kegagalan fungsi organ yang berakibat sangat fatal. Adapun gejala yang muncul akibat terinfeksi penyakit ini umumnya seperti demam, batuk, sakit tenggorokan, sakit kepala, kelelahan, nyeri otot, dan sesak nafas (Singhal, 2020). Hal inilah yang menjadi penyebab kenapa penyakit ini sulit untuk dibedakan dengan penyakit infeksi saluran pernafasan lainnya. Pada beberapa pasien penyakit ini dapat berkembang menjadi pneumonia, kegagalan pernafasan, dan kematian (Singhal, 2020).

Di Indonesia sendiri untuk kasus pertamanya tercatat pada tanggal 2 Maret 2020. Pada saat itu Presiden Joko Widodo mengumumkan bahwa terdapat dua orang warga negara Indonesia dengan jenis kelamin perempuan yang terjangkit Corona Virus Disease 19 atau biasa dikenal dengan Covid-19. Dua orang tersebut terkena Covid-19 setelah WNI berusia 31 Tahun tersebut bertemu dengan seorang warga negara Jepang di sebuah klub dansa di Jakarta pada tanggal 14 Februari 2020. Setelah kejadian pertama tersebut jumlah pasien positif covid 19 terus mengalami peningkatan, hingga pada 24 Juli 2021 menjadi puncak Covid-19 di Indonesia dengan angka kasus aktif sebanyak 574.135 (Dewi, 2021).

Menyikapi peningkatan kasus Covid-19 ini, pemerintah menerapkan beberapa aturan terhadap warga negara Indonesia atau biasa disebut juga penerapan protokol kesehatan (Prokes) seperti rajin mencuci tangan, menggunakan masker ketika keluar rumah hingga anjuran physical distancing kepada seluruh warga negara Indonesia tanpa terkecuali. Selain itu, salah satu upaya yang dilakukan pemerintah ini adalah dengan memberlakukannya sistem Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB). Kemudian setelah di temukan nya vaksin Covid-19, pemerintah melakukan vaksinasi nasional Covid-19 guna untuk terus menekan angka penularan Covid-19.

Upaya pemerintah dalam menanggulangi kasus Covid-19 ini mulai membuahkan hasil, dimana Indonesia sudah berhasil melewati puncak kasus Covid-19 dengan mengalami penurunan sebanyak 25,77%, dengan menekan sebesar 60.902 kasus aktif per tanggal 8 Agustus 2021 (Dewi, 2021). Melihat fenomena penurunan kasus Covid-19 ini mulai banyak warga yang mulai mengabaikan protokol kesehatan, padahal hal tersebut dapat memicu lagi peningkatan kasus Covid-19. Maka dari itu perlu dilakukan sosialisasi atau edukasi terkait hal tersebut agar warga tetap mematuhi protokol kesehatan guna mencegah terjadinya lagi peningkatan kasus Covid-19. Salah satu media yang dapat digunakan dalam memberikan edukasi terhadap warga adalah dengan menggunakan media poster.

Poster merupakan suatu gambar yang mengkombinasikan unsur-unsur visual seperti garis, gambar dan kata-kata dengan maksud menarik perhatian serta mengkomunikasikan pesan secara singkat (Sri Anitah, 2008:12). Menurut Ewles (1994) media cetak seperti poster, booklet memiliki keunggulan, yaitu: (1) Klien dapat menyesuaikan dari belajar mandiri; (2) Pengguna dapat melihat isinya pada saat santai; (3) Informasi dapat dibagi dengan keluarga dan teman, (4) Mudah dibuat, diperbanyak dan diperbaiki serta mudah disesuaikan; (5) Mengurangi kebutuhan mencatat; (6) Dapat dibuat secara sederhana dengan biaya relatif murah; (7) Awet; (8) Daya tampung lebih luas; (9) Dapat diarahkan pada segmen tertentu. Sebagai tambahan, kelebihan poster dibandingkan dengan media lain diantaranya adalah poster ini termasuk media yang tahan lama, tidak memerlukan listrik, dan dapat mengakomodasi banyak orang (Putu Fani Yustisa et al., 2014). Selain mempunyai berbagai kelebihan, poster ini juga pastinya mempunyai kelemahan. Kelemahan media Poster adalah sebagai berikut; (1) Membutuhkan keterampilan khusus dalam

pembuatannya. (2) diperlukan kemampuan membaca untuk memahami isi poster. (3) Penyajian pesan hanya berupa unsur visual.

Selain memberikan edukasi mengenai pencegahan Covid-19, hal lain yang dapat dilakukan dalam upaya mencegah melonjaknya lagi kasus Covid-19 adalah dengan pembagian masker. Sebagai mana kita ketahui bahwa salah satu cara paling mudah dan sederhana untuk mencegah penyebaran virus corona adalah dengan selalu menggunakan masker jika berada di luar rumah. Seperti yang telah dilakukan oleh masyarakat China, bahwa penggunaan masker sudah menjadi kewajiban yang harus diterapkan (Matthay, Aldrich, & Gotts, 2020). Hal tersebut dikarenakan penyebaran Covid-19 dapat terjadi melalui saluran pernapasan (tetesan dari orang lain yang terinfeksi Covid-19).

Berdasarkan uraian diatas, tujuan dari kegiatan ini adalah untuk memberikan edukasi terkait pencegahan Covid-19 dan pembagian masker di Kampung Naringgul Desa Karangpapak Kabupaten Sukabumi guna mencegah terjadinya peningkatan kasus Covid-19.

B. METODE PENGABDIAN

Metode yang dilakukan pada kegiatan ini adalah edukasi kepada masyarakat mengenai protokol kesehatan dimasa pandemik dengan menggunakan media poster. Media poster sebagai sarana edukasi dibuat memiliki tampilan yang semenarik mungkin, eyecatching dan mudah dimengerti. Sehingga membuat masyarakat lebih mudah mendapat informasi. Sebelum dimulainya sosialisasi, terlebih dahulu tentunya dilakukan perizinan dengan pihak-pihak yang terkait dalam pelaksanaan kegiatan di tengah pandemi Covid-19. Adapun sasaran pengabdian ini adalah masyarakat Kampung Naringgul RT 02 RW 07 Desa Karangpapak Kecamatan Cisolok Kabupaten sukabumi. Kegiatan ini dilaksanakan dengan memberikan sosialisai Covid-19 pada tiap rumah yang ada di daerah tersebut (door to door) dan juga dengan menempelkan poster di tempat-tempat umum. Selain itu dilakukan juga pembagian masker kepada masyarakat Kampung Naringgul RT 02 RW 07 Desa Karangpapak Kecamatan Cisolok Kabupaten Sukabumi sebagai upaya pencegahan penyebaran Covid-19.

C. PELAKSANAAN DAN KEGIATAN

Pengabdian ini dilakukan agar masyarakat, khususnya masyarakat Kampung Naringgul RT 02 RW 07 Desa Karangpapak tidak lalai atau tetap mematuhi protokol kesehatan agar kasus Covid-19 di Indonesia tidak mengalami peningkatan. Selain melakukan sosilasi, dilakukan juga pembagian masker. Adapun rangkaian kegiatan sebagai berikut:

Pertama, meminta izin perizinin kepada pihak-pihak terkait mengenai pengabdian yang akan dilakukan di tengah pandemi Covid-19.



Gambar 1. Permohonan izin dengan pihak terkait

Kedua, diskusi mengenai sosialisasi yang akan dilakukan. Hingga didapat hasil bahwa sosialisasi akan dilakukan secara door to door dan dengan menempelkan masker di tempat-tempat umum yang tentunya pelaksanaan dilakukan dengan memerhatikan protokol kesehatan guna mencegah penyebaran Covid-19.



Gambar 2. Diskusi dengan tokoh masyarakat

Ketiga, menempelkan poster di tempat yang strategis, seperti di Madrasah, Masjid, dan tempat umum lainnya. Tujuannya untuk menarik perhatian masyarakat untuk ikut berpartisipasi memenuhi ajakan atau himbuan mengenai pencegahan Covid-19.



Gambar 3. Penempelan Poster Pencegahan Covid-19

Keempat, melakukan sosialisasi kepada warga dengan menggunakan bantuan media poster. Melalui kegiatan pemberian informasi dengan media poster, masyarakat menjadi lebih memahami dan sadar pada pentingnya menjaga kebersihan, rajin mencuci tangan, menggunakan masker dan menjaga jarak sebagai upaya mencegah mata rantai penyebaran Covid-19 (Listina, 2020). Kegiatan sosialisasi yang dilaksanakan mengacu kepada standar disiplin protokol kesehatan yang telah ditetapkan oleh Kementerian Kesehatan RI. Menurut Kemenkes (2020), cara pencegahan penularan Covid-19 terhadap individu meliputi sebagai berikut.

1. Menerapkan kebiasaan cuci tangan pakai sabun dan air mengalir selama 40 - 60 detik atau menggunakan cairan antiseptik berbasis alkohol (handsanitizer) minimal 20 – 30 detik.
2. Membiasakan penggunaan alat pelindung diri berupa masker yang menutupi hidung dan mulut jika harus keluar rumah atau berinteraksi dengan orang lain yang tidak diketahui status kesehatannya.
3. Menerapkan kebiasaan jarak minimal 1 meter dengan orang lain untuk menghindari terkena droplet dari orang yang yang batuk atau bersin.
4. Membatasi diri terhadap interaksi atau kontak dengan orang lain yang tidak diketahui status kesehatannya.
5. Saat tiba di rumah setelah bepergian, segera mandi dan berganti pakaian sebelum kontak dengan anggota keluarga di rumah.
6. Meningkatkan daya tahan tubuh dengan menerapkan pola hidup bersih dan sehat (PHBS).
7. Mengelola penyakit penyerta/komorbid agar tetap terkontrol.
8. Mengelola kesehatan jiwa dan psikososial.
9. Menerapkan etika batuk dan bersin.
10. Menerapkan adaptasi kebiasaan baru dengan melaksanakan protokol kesehatan dalam setiap aktivitas



Gambar 4. Sosialisasi Pencegahan Covid-19 secara *door to door*

Kelima, setelah sosialisasi selesai dilakukan, dilanjutkan dengan pembagian masker. Adapun tujuan pembagian masker diharapkan masyarakat untuk senantiasa tetap menggunakan masker ketika akan menjalankan aktivitas di luar rumah. Dalam pembagian masker ini diikuti dengan memberikan edukasi tentang penggunaan

masker yang baik dan benar. Pengetahuan tersebut mengacu pada saran yang diberikan oleh WHO mengenai pemakaian masker yang tepat, sebagai berikut :

1. Sebelum mengenakan masker, bersihkan tangan dengan alkohol atau mencucinya dengan sabun dan air.
2. Tutupi mulut dan hidung dengan masker. Pastikan tidak ada celah antara wajah dan masker.
3. Jangan menyentuh masker saat menggunakannya. Apabila terpaksa melakukannya, cuci tangan memakai sabun dan air atau bersihkan dengan.
4. Segera ganti masker dengan yang baru setelah lembab dan jangan gunakan kembali masker setelah dipakai.
5. Untuk melepas masker, lepaskan dari belakang (jangan sentuh bagian depan masker). Segera buang masker di tempat sampah tertutup. Kemudian bersihkan tangan dengan sabun dan air atau bersihkan memakai alkohol.
6. Setelah melepas masker atau setiap kali secara tidak sengaja menyentuh masker bekas, cucilah tangan dengan menggunakan sabun dan air atau gunakan alkohol untuk membersihkannya.
7. Buang masker sekali pakai setelah setiap kali
8. digunakan dengan segera.



Gambar 5. Pembagian masker kepada masyarakat

Informasi dan edukasi terkait Covid-19 harus terus menerus disampaikan kepada masyarakat, serta pengawasan juga harus dilakukan agar masyarakat mau menerapkan perilaku sehat. Institusi pendidikan tentunya memiliki peran dan tanggung jawab dalam mengedukasi masyarakat. Informasi mengenai Covid-19, gejala-gejala yang muncul bagi penderita dan upaya pencegahan yang dapat dilakukan harus disampaikan melalui kegiatan-kegiatan promosi kesehatan, baik melalui kegiatan pengabdian maupun kegiatan lainnya.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan sosialisasi ini dilakukan pada bulan Agustus 2021. Sosialisasi disiplin protokol kesehatan Covid-19 dilakukan agar masyarakat tetap mematuhi protokol

kesehatan dan memiliki kepedulian yang tinggi terhadap bahaya penularan Covid-19. Kegiatan ini cukup mendapatkan respon positif dan manfaat yang banyak bagi masyarakat Kampung Naringgul RT 02 RW 07 Desa Karangpapak Kecamatan Cisolok Kabupaten Sukabumi. Pada saat pelaksanaannya, kegiatan sosialisasi ini berjalan lancar dan antusiasme masyarakat cukup tinggi selama mengikuti kegiatan ini.

Pada tahap awal, pengabdian melakukan penyebaran poster disiplin protokol kesehatan Covid-19. Poster dibuat sendiri oleh pengabdian kemudian di print out lalu ditempelkan di lingkungan RT 02 RW 07 Desa Karangpapak Kecamatan Cisolok Kabupaten Sukabumi. Penempelan poster ini salah satunya dilakukan di Madrasah dimana tempat biasanya anak-anak belajar. Hal ini bertujuan agar anak-anak juga memberikan hasil berupa wawasan dan kesadaran yang meningkat untuk mencegah penularan Covid-19. Kegiatan sosialisasi pada anak-anak memiliki manfaat besar dalam menimbulkan kesadaran bagi anak dalam pencegahan dari organisme berbahaya, baik virus, bakteri, maupun jamur yang dapat menyebabkan penularan penyakit (Ibrahim, dkk, 2020). Hal ini juga sebagai membantu pencegahan penularan Covid-19 pada kluster anak-anak. Poster ini diharapkan dapat menjadi pengingat bagi masyarakat baik dewasa maupun anak-anak untuk senantiasa menjaga diri dari penularan Covid-19.

Selain melakukan sosialisasi dengan menempelkan poster di lingkungan masyarakat, dilaksanakan juga sosialisasi secara door to door dengan berbantu media poster dan tentunya dengan memperhatikan protokol kesehatan. Hasil yang dicapai dari kegiatan penyuluhan ini di antaranya yaitu wawasan dan pengetahuan masyarakat meningkat tentang disiplin protokol kesehatan Covid-19. Masyarakat dapat mengetahui secara jelas bagaimana potensi penularan Covid-19 dan upaya pencegahannya. Selain itu, masyarakat mulai membiasakan praktik protokol kesehatan Covid-19 yang terdiri dari kebiasaan cuci tangan, menjaga kebersihan, disiplin jaga jarak, dan aktif menggunakan masker ketika keluar rumah.

Edukasi Protokol Kesehatan melalui Poster sebenarnya sudah banyak dilakukan oleh Badan Nasional Indonesia Seperti Kementerian Kesehatan RI, Badan Pusat Statistik dan masih banyak lagi. Bahkan WHO juga menggunakan media poster untuk sosialisasi melalui media sosial tentang Covid-19. Poster sendiri merupakan salah satu media yang disukai masyarakat karena bentuknya menarik, berwarna, Eye-catching dan lebih mudah dipahami. Menjadikan poster menjadi media yang paling sering di jumpai ketika sosialisasi.



Gambar 6. Contoh Poster Pencegahan Covid-19

Dalam menangani penyebaran Covid-19 diperlukan upaya preventif pada masyarakat. Hasil penelitian Sari dan Atiqoh (2020) menyatakan bahwa ada hubungan antara pengetahuan masyarakat dengan kepatuhan penggunaan masker sebagai upaya pencegahan penyakit Covid-19. Sejalan dengan hasil penelitian tersebut, maka diperlukan adanya upaya edukasi bagi masyarakat terkait pencegahan Covid-19 di antaranya melalui kebiasaan menggunakan masker. Salah satu cara preventif yaitu dengan melakukan kegiatan promosi kesehatan yang dilakukan melalui sosialisasi, edukasi, dan penggunaan berbagai media informasi untuk memberikan pemahaman terkait bahaya dan penularan Covid-19 (Kemenkes, 2020).

Sehingga dalam pengabdian ini juga dilakukan pembagian masker medis dan masker kain kepada masyarakat khususnya bagi yang belum membiasakan diri menggunakan masker ketika berada di luar rumah. Pada saat pembagian masker, masyarakat juga diberikan edukasi terkait penggunaan masker yang baik dan benar untuk pencegahan Covid-19. Dalam kondisi pandemi, kegiatan praktik yang baik dan benar tentang cara menggunakan, melepas, dan membuang masker, serta membersihkan tangan setelah melepas masker harus diikuti oleh masyarakat (WHO, 2020).

Hasil kegiatan ini yaitu masyarakat memiliki masker yang memadai sebagai alat pelindung diri untuk mencegah penularan Covid-19 serta kesadaran dan kebiasaan masyarakat meningkat dalam penggunaan masker ketika beraktifitas di luar rumah. Masyarakat juga memiliki wawasan terkait cara penggunaan masker, pemilihan jenis masker, serta pemeliharannya sehingga baik untuk digunakan oleh masyarakat. Kegiatan ini diharapkan dapat menumbuhkan budaya disiplin penggunaan masker ketika beraktifitas.

Selain itu, hasil capaian dalam pengabdian ini adalah jumlah sasaran yang sesuai target yaitu pemberian edukasi pencegahan Covid-19 dan pembagian masker. Hasil capaian kegiatan pengabdian masyarakat dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Hasil Capaian Kegiatan KKN DR SISDAMAS

No	Kegiatan	Jumlah	Keterangan
1	Pemberian edukasi terkait Covid-19	32 Orang	Melakukan edukasi kepada masyarakat agar tetap mematuhi prokes dan memberitahukan kembali terkait apa itu Covid-19 serta pencegahannya
2	Pembagian Masker Medis	32 Buah	Melakukan pembagian masker kepada masyarakat dengan tujuan agar menggunakannya ketika akan melakukan kegiatan di luar rumah
3	Pembagian Masker Kain	17 Buah	Selain pembagian maskerr medis, dilakukan juga pembagian masker kain agar masker lebih awet karena dapat digunakan beberapa kali

E. PENUTUP

Kegiatan pengabdian ini memberikan simpulan sebagai berikut :

1. Pengabdian masyarakat telah tercapai target sasaran yaitu pemberian edukasi mengenai pencegahan Covid-19 dan pembagian masker kepada masyarakat Kampung Naringgul RT 02 RW 07 Desa Karangpapak Kecamatan Cisolok Kabupaten Sukabumi.
2. Masyarakat memberikan respon yang sangat baik pada pemberian edukasi serta pembagian masker dengan indikator capaian yaitu mereka langsung memakai masker sesuai tujuan dan fungsinya

F. UCAPAN TERIMA KASIH

Pengabdian masyarakat ini tentunya tidak akan bisa berjalan jika tidak bekerja sama dengan berbagai pihak terkait. Untuk itu, ucapan Terima kasih disampaikan kepada LP2M UIN Sunan Gunung Djati Bandung, Masyarakat Kampung Naringgul Desa Karangpapak RT 02 RW 07 Desa Karangpapak, serta Instansi Pemerintah Desa Karangpapak yang telah berkontribusi dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini.

G. DAFTAR PUSTAKA

Caesaron, D., Salma, S. A., Prasetio, M. D., & Rifai, M. H. (2021). Edukasi dan Sosialisasi Pencegahan dan Pengendalian COVID-19 melalui Media Poster di Desa Bojongsoang, Kabupaten Bandung. *Abdimas: Jurnal Pengabdian Masyarakat Universitas Merdeka Malang*, 6(2), 221-229.

- Farokhah, L., Ubaidillah Y., & Yulianti R. A. (2020). Penyuluhan Disiplin Protokol Kesehatan Covid-19 Di Kelurahan Gandul Kecamatan Cinere Kota Depok. In *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMJ* (Vol. 1, No. 1)
- Listina, O., Solikhati, D. I. K., & Fatmah, I. S. (2020). Edukasi Corona Virus Desease 19 (Covid-19) Melalui Penyebaran Poster Kepada Masyarakat Kecamatan Slawi Kabupaten Tegal. *JABI: Jurnal Abdimas Bhakti Indonesia*, 1(2), 10-10.
- Masruroh, M., & Hayati, N. (2021). Media poster sebagai sarana edukasi masyarakat dalam upaya pencegahan covid-19. *Jurnal Inovasi Hasil Pengabdian Masyarakat (JIPEMAS)*, 4(2), 169-176.
- Munthe, S. A., Manurung, J., & Sinaga, L. R. V. (2020). PENYULUHAN DAN SOSIALISASI MASKER DI DESA SIFAHANDRO KECAMATAN SAWO SEBAGAI BENTUK KEPEDULIAN TERHADAP MASYARAKAT DITENGAH MEWABAHNYA VIRUS COVID 19. *Jurnal Abdimas Mutiara*, 1(2), 115-123.
- Ningrum, P., Mubarak, H., Sari, T. W., & Husnah, H. (2020). Sosialisasi gerakan masyarakat cerdas menggunakan masker dimasa pandemi guna mencegah penyebaran virus covid-19. *Jurnal Abdidas*, 1(5), 430-435.
- Pratiwi, A. D. (2020). Gambaran Penggunaan Masker di Masa Pandemi Covid-19 Pada Masyarakat di Kabupaten Muna. *Prosiding Nasional Covid-19*, 52-57.
- Rahmawati, R., Rahmah, S. F., Mahda, D. R., Purwati, T., Utomo, B. S., & Nasution, A. M. (2021, February). Edukasi Protokol Kesehatan dalam Menjalankan New Normal di Masa Pandemi Melalui Media Poster. In *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMJ* (Vol. 1, No. 1).
- Ratnawati, R., Andini, A. N., & Indrasena, B. (2021). Penyuluhan Tentang Covid-19 Dengan Pemanfaatan Media Poster Pada Masyarakat Di Desa Mangunrejo. *Jurnal Pengabdian Dharma Bakti*, 1(1), 56-61.
- Rhizky, D. P. (2020, November). PEMANFAATAN POSTER SEBAGAI MEDIA SOSIALISASI MENGHADAPI PANDEMI COVID-19 DI DESA DRONO, KLATEN. In *PROSIDING SEMINAR HASIL PENGABDIAN MASYARAKAT* (pp. 120-125).
- Sari, D. P., & Sholihah'Atiqoh, N. (2020). Hubungan antara pengetahuan masyarakat dengan kepatuhan penggunaan masker sebagai upaya pencegahan penyakit Covid-19 di Ngronggah. *Infokes: Jurnal Ilmiah Rekam Medis Dan Informatika Kesehatan*, 10(1), 52-55.
- Suhartati, R., Mardiana, U., & Nurpalah, R. (2020). Pemberdayaan Masyarakat Dalam Penggunaan Hand Sanitizer dan Masker Sebagai Upaya Preventif Terhadap Covid-19. *BANTENESE: JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT*, 2(1), 26-33.
- Sumartono, S., & Astuti, H. (2018). Penggunaan Poster Sebagai Media Komunikasi Kesehatan. *KOMUNIKOLOGI: Jurnal Ilmiah Ilmu Komunikasi*, 15(1).

Syapitri, H., Siregar, L. M., & Saragih, F. L. (2020). Pencegahan Penularan Covid-19 Melalui Sosialisasi Dan Pembagian Masker Di Pasar Pringgan Medan. *Jurnal Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat (Pkm)*, 3(2), 422-29.

Wardhani, L. D. K., & Azhar, A. P. N. (2020). Sosialisasi dan Pembagian Masker Sebagai Upaya Preventif Terhadap Covid-19 Di Lingkungan Magersari Serang Banten. *Abdimas Toddopuli: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 2(1), 45-51